

Tingkatkan Partisipasi Masyarakat, Bawaslu Kapuas Hulu Gelar Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P)

Putussibau (Sabtu, 18 Juli 2026) - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Kapuas Hulu resmi menyelenggarakan kegiatan Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P). Langkah strategis ini diambil guna memperkuat keterlibatan aktif masyarakat dalam mengawal jalannya proses demokrasi yang bersih, jujur, dan adil guna kesiapan pengawasan dengan tujuan menghasilkan pemilu dan pemilihan mendatang yang lebih berkualitas di wilayah Kapuas Hulu.

Program ini sendiri dirancang oleh Bawaslu Republik Indonesia dengan tujuan diantaranya adalah :

- **Pusat Pendidikan Pengawasan** : Pembentukan pusat pendidikan dan pengembangan kapasitas pengawasan pemilu partisipatif yang berkesinambungan;
- **Pengkaderan Pengawas Partisipatif** : Menciptakan dan mengembangkan kader pengawas partisipatif yang berkompeten dalam mengawasi setiap tahapan dalam pemilu dan pemilihan;
- **Mengembangkan Komunitas** : Menciptakan dan mengembangkan organisasi atau komunitas yang ada dimasyarakat dalam meningkatkan pengawasan partisipatif;
- **Peningkatan Kapasitas** : Meningkatkan kapasitas pengawasan pemilu partisipatif agar berfungsi secara efektif.

Dalam kegiatan yang dilaksanakan di Sekretariat Bawaslu Kapuas Hulu para peserta yang terdiri dari unsur masyarakat sipil, organisasi, mahasiswa dan pelajar dibekali dengan pemahaman mendalam mengenai regulasi pemilu, teknik pengawasan lapangan, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran.

Anggota Bawaslu Kapuas Hulu sekaligus Koordinator Divisi Pencegahan, Parmas dan Humas, Haidir,S.Pd I menambahkan bahwa “kondisi geografis Kabupaten Kapuas Hulu yang sangat luas menjadi tantangan tersendiri dalam pengawasan. Oleh karena itu, kehadiran kader pengawas partisipatif di tingkat akar rumput (grassroots) sangat krusial untuk meminimalisir potensi pelanggaran seperti politik uang, penyebaran berita bohong (hoaks), dan politisasi SARA”.

Selama kegiatan berlangsung, para peserta mendapatkan materi edukasi yang intensif dari Anggota Bawaslu (koordinator divisi) sekaligus sebagai fasilitator, yang dikemas secara interaktif melalui diskusi kelompok dan simulasi penanganan temuan di lapangan.

Dengan terlaksananya P2P ini, Bawaslu Kapuas Hulu berharap para alumni program ini dapat menjadi motor penggerak dan agen sosialisasi di lingkungan komunitas masing-masing, guna mewujudkan ekosistem demokrasi yang semakin sehat dan berintegritas di Bumi Uncak Kapuas.

**Koordinator Divisi Pencegahan,
Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat
Bawaslu Kabupaten Kapuas Hulu**

Haidir, S.Pd I